



SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT STRES
PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DALAM PENYUSUNAN**

SKRIPSI DI STIK STELLA MARIS

MAKASSAR

2018

PENELITIAN NON-EXPERIMENTAL

OLEH:

THERESIA YOLANDA MARAMIS

C1514201043

TITI PRIHATINI PATABANG

C1514201044

PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS

MAKASSAR

2019



SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT STRES
PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DALAM PENYUSUNAN
SKRIPSI DI STIK STELLA MARIS
MAKASSAR**

2018

PENELITIAN NON-EXPERIMENTAL

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada Sekolah
Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Stella Maris Makassar**

OLEH:

THERESIA YOLANDA MARAMIS

C1514201043

TITI PRIHATINI PATABANG

C1514201044

**PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2019

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Titi Prihatini Patabang
Nim : C1514201044
2. Nama : Theresia Yolanda Maramis
Nim : C1514201043

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 26 Maret 2019

Yang menyatakan

Theresia Yolanda Maramis

Titi Prihatini Patabang

HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT STRES
PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DALAM PENYUSUNAN
SKRIPSI DI STIK STELLA MARIS
MAKASSAR
2018

Diajukan Oleh:

Theresia Yolanda Maramis (C1514201043)

Titi Prihatini Patabang (C1514201044)

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Wakil Ketua I Bidang Akademik



Asrijal Bakri, Ns.M.Kes

NIDN: 0918087701



Henny Pongantung, Ns.,MSN., DN.SC

NIDN: 0912106501

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT STRES
PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DALAM PENYUSUNAN
SKRIPSI DI STIK STELLA MARIS
MAKASSAR
2018

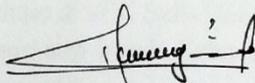
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
Theresia Yolanda Maramis (C1514201043)
Titi Prihatini Patabang (C1514201044)

Telah dibimbing dan disetujui oleh:
Asrijal Bakri, Ns.M.Kes
NIDN: 0918087701

Telah Diuji Dan Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Pada Tanggal
26 Maret 2019 Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Susunan Dewan Penguji

Penguji I



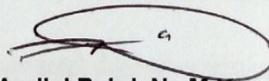
Mery Solon, Ns.,M.Kes
NIDN: 0910057502

Penguji II



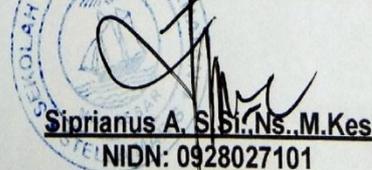
Yuliana Tola'ba, Ns.M.Kep
NIDN: 0931126345

Penguji III



Asrijal Bakri, Ns.M.Kes
NIDN: 0918087701

Makassar, 26 Maret 2019
Program S1 Keperawatan Dan Profesi Ners
Ketua STIK Stella Maris Makassar



Siprianus A. S. Si, Ns.,M.Kes
NIDN: 0928027101

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Penyusunan Skripsi di STIK Stella Maris Makassar 2018”.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini sebagai wujud ketidaksempurnaan manusia dalam berbagai hal disebabkan keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes. Selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.,Sp.KMB. Selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.
3. Asrijal Bakri, S.Kep.,Ns.,M.Kes. Selaku pembimbing yang telah banyak memberi masukan, koreksi dan ilmu kepada kami selama penyusunan skripsi di STIK Stella Maris Makassar.
4. Orang tua tercinta dari Theresia (Bapak) Leonard Maramis dan (Ibu) Mince Ressa, dan orang tua dari Titi Prihatini (Bapak) Yan Patabang, (Ibu) Lince Payung allo, serta saudara-saudara kami dan orang tercinta, terimakasih atas doa, nasihat, dukungan dan sarannya. *God bless you.*

5. Seluruh teman-teman yang telah membantu pengumpulan data penelitian.
6. Semua pihak yang telah membantu tetapi tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.

Makassar, 26 Maret 2019

Penulis

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

3. Nama : Titi Prihatini Patabang
Nim : C1514201044
4. Nama : Theresia Yolanda Maramis
Nim : C1514201043

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 26 Maret 2019

Yang menyatakan,

Theresia Yolanda Maramis

Titi Prihatini Patabang

ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI DI STIK STELLA MARIS MAKASSAR 2018 (Dibimbing oleh Asrijal Bakri)

Titi Prihatini Patabang
Theresia Yolanda Maramis

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS
(xvii + 41 halaman + 20 pustaka + 6 tabel + 8 lampiran)

Stres adalah suatu kondisi adanya tekanan fisik dan psikis akibat adanya tuntutan dalam diri dan lingkungan. Stres dibagi dalam lima kategori tingkatan yaitu stres normal, stres ringan, stres sedang, stres berat, stres sangat berat. Dalam penyusunan skripsi, mahasiswa membutuhkan dukungan keluarga untuk menurunkan tingkat stres yang dialami. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dukungan keluarga dan tingkat stres serta menganalisa hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *Cross Sectional Study* dimana sampel yang diambil menggunakan teknik *Total Sampling* sebanyak 94 responden. Pengumpulan data responden menggunakan kuesioner. Hasil penelitian dianalisis menggunakan uji statistik *Chi-Square* dengan uji alternatif *Kolmogorov-Smirnov* pada tingkat kemaknaan 95% ($\alpha=0,05$), sehingga diperoleh nilai $p=1,000$. Hal ini menunjukkan nilai $p > \alpha$, artinya tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir dalam penyusunan skripsi di STIK Stella Maris Makassar 2018 dimana rata-rata mahasiswa yang mendapat dukungan baik dari keluarga mengalami tingkat stres dalam kategori stres berat sebanyak 40 (42,6%) orang. Perlu diperhatikan bahwa ada hal-hal lain yang juga dapat mempengaruhi tingkat stres dalam penyusunan skripsi selain dukungan keluarga seperti faktor internal (pengalaman baru, manajemen waktu, pesimis, *negative thinking*, dan tidak asertif) dan faktor eksternal (lingkungan tempat tinggal, kurang tersedianya referensi, kesulitan menjumpai dosen pembimbing).

Kata Kunci : Tingkat Stres, Dukungan Keluarga, Mahasiswa, Skripsi.
Kepustakaan : 2012-2018

ABSTRACT

RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT WITH STRESS LEVELS OF FINAL YEAR STUDENTS TO PREPARATION THE THESIS IN STIK STELLA MARIS MAKASSAR

2018

(Supervised by Asrijal Bakri)

Titi Prihatini Patabang

Theresia Yolanda Maramis

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS

(xvii + 41 Pages + 20 References + 6 tables + 8 Attachments)

Stress is a condition of physical and psychological stress due to demands in self and the environment. Stress is divided into five categories of levels namely normal stress, mild stress, moderate stress, severe stress, heavy stress. In the preparation of the thesis, students need family's support to reduce the level of stress experienced. The purpose of this study was to determine family support and stress levels and analyze family support relationships with stress levels on students in the preparation of the thesis. The type of research was observational analytic with a Cross Sectional Study approach where samples taken using the Total Sampling technique were 94 respondents. Data collection of respondents using a questionnaire. The results of the study were analyzed using Chi-Square statistical test with Kolmogorov-Smirnov alternative test at a significance level of 95% ($\alpha = 0.05$), so that the value of $p = 1,000$ was obtained. This shows the value of $p > \alpha$, meaning that there is no relationship between family support and stress levels in final year students in the preparation of the thesis in 2018 Stella Maris Makassar STIK where the average student who gets good support from the family experiences stress levels in the stress category of 40 (42.6%) people. It should be noted that there are other things that can also affect to the level of stress in the preparation of the thesis in addition to family support such as internal factors (new experience, time management, pessimism, negative thinking, and disassertive) and external factors (the environment of residence, lack of available references, difficulty to meet the supervisor).

Key words : Stress Level, Family's support, Student Support, Thesis.

Literature : 2017-2018

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	
1. Tujuan umum	4
2. Tujuan khusus.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Tentang Dukungan Keluarga	
1. Pengertian.....	6
2. Bentuk-bentuk dukungan keluarga	7
3. Faktor-faktor dukungan keluarga	9
B. Tinjauan Umum Tentang Stres	
1. Pengertian.....	11
2. Tahapan stres	11
3. Faktor-faktor penyebab stres mahasiswa dalam	

penyusunan skripsi	13
4. Jenis-jenis stresor	15
5. Aspek stresor	16
6. Klasifikasi strategi koping.....	17
C. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres	19
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Kerangka Konseptual.....	21
B. Hipotesis Penelitian.....	22
C. Definisi Operasional.....	23
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Instrumen Penelitian	26
E. Pengumpulan Data	27
F. Pengelolaan Data dan Penyajian Data.....	28
G. Analisa Data	29
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	30
1. Pengantar	30
2. Gambaran umum lokasi penelitian.....	30
3. Penyajian karakteristik data umum responden berdasarkan jenis kelamin	32
4. Penyajian hasil yang diukur	32
B. Pembahasan	35
C. Keterbatasan Penelitian	40
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Defenisi Operasional Dukungan Keluarga	20
Tabel 3.2 Defenisi Operasional Tingkat Stres.....	21
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin	32
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Keluarga.....	32
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Stres	33
Tabel 5.4 Analisis Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.....	21
Gambar 4.1 Rancangan Penelitian	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan

Lampiran 2 Instrumen/ Alat Ukur

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 Validitas Kuesioner Dukungan Keluarga

Lampiran 5 Master Tabel

Lampiran 6 Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 7 Hasil Analisis Data

Lampiran 8 Lembar Konsultasi

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

<	: Kurang dari
≥	: Lebih besar atau sama dengan.
α	: Alfa
p	: Nilai Kemungkinan
Ho	: Hipotesis nol (Praduga tak ada)
Ha	: Hipotesis alternatif (Praduga ada)
Afeksi	: Status kejiwaan
Negative thinking	: Berpikir negatif
Coping Stres	: Mengatasi stres
Pressure	: Tekanan
Self esteem	: Harga diri
Behavioral	: Perilaku
Cross Sectional	: Rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan
Non-Probability Sampling	: Teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan tidak sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel
Total Sampling	: Seluruh populasi dijadikan sampel
Close Ended Question	: Pertanyaan tertutup
Informant consent	: Persetujuan yang diberikan kepada klien
Anonymity	: Tanpa nama
Confidentiality	: Kerahasiaan
Editing	: Mengecek kelengkapan data
Coding	: Kode terhadap setiap jawaban
Processing	: Pengolahan
Cleaning	: Pembersihan data
Univariat	: Analisa yang dilakukan pada masing-masing

	variabel
Bivariat	: Analisa yang dilakukan pada kedua variabel.
Chi-square	: Perbandingan frekuensi
SPPS	: Statistical Product and Service Solution
Kolmogorov	: Uji yang digunakan untuk melihat normalitas distribusi data
Image	: Gambaran
Coping Stres	: Cara dan tindakan seseorang untuk mengatasi stres

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menempuh pendidikan di perguruan tinggi tidak dapat dipisahkan dari stres. Menurut Lazarus (1984) dalam Lubis (2016) stres merupakan interaksi antara individu dengan lingkungan dimana individu menilainya sebagai suatu hal yang membebani atau melampaui kemampuan yang dimilikinya, serta mengancam kesejahteraannya. Dengan kata lain, stres merupakan fenomena individual dan menunjukkan respon individu terhadap tuntutan lingkungan.

Stres dapat terjadi pada individu di setiap tahap perkembangannya, tugas tertentu harus dicapai untuk mencegah dan mengurangi stres. Contoh tugas pada dewasa muda (mahasiswa) yaitu melanjutkan pendidikan (Kozier, Erb, Berman, & Snyder (2010)). Stres yang paling sering dialami mahasiswa merupakan stres akademik, termasuk stres dalam menyusun skripsi yang di dalamnya akan dilakukan sebuah penelitian (Dikti, 2014).

Masalah-masalah yang umum dihadapi oleh mahasiswa dalam menyusun skripsi adalah banyaknya mahasiswa yang tidak mempunyai kemampuan tulis-menulis, kemampuan akademis yang kurang memadai, serta kurangnya ketertarikan mahasiswa terhadap penelitian, kegagalan skripsi juga disebabkan oleh adanya kesulitan mahasiswa dalam mencari judul skripsi, kesulitan mencari literatur dan bahan bacaan, dana yang terbatas serta adanya kecemasan dalam menghadapi dosen pembimbing.

Menurut Januarti (2009) dalam Hermawan (2016) apabila masalah-masalah tersebut menimbulkan tekanan dalam diri mahasiswa maka akan menyebabkan adanya tekanan stres dalam menyusun skripsi dan akhirnya membuat mahasiswa mengalami gejala lain yaitu gangguan tidur seperti kesulitan tidur, sering terlihat cemas, mudah marah, serta adanya beberapa mahasiswa yang menunjukkan gejala gangguan daya ingat dan akhirnya membuat mahasiswa kehilangan motivasi dan menunda penyusunan skripsi.

Penelitian yang dilakukan oleh ACHA-NCHA (2016) dalam Maulya & Asniar (2016), terhadap mahasiswa di 41 universitas di Canada menunjukkan sebanyak 6,5% mahasiswa mengalami stres ringan, 31,4% mahasiswa mengalami stres sedang dan 46,2% mahasiswa mengalami stres berat. Suatu fenomena kasus yang terjadi di Indonesia pada seorang mahasiswa dari salah satu Universitas berinisial Cs pria berusia 22 tahun ditemukan tewas gantung diri di kamar kontrakannya di kompleks serak, kecamatan Inralaya Sumatra Selatan pada tanggal 20/3/2018 lantaran stres dengan skripsinya yang belum juga selesai (Muhammad, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara awal secara informal pada 5 mahasiswa yang melakukan penyusunan skripsi tahun 2017 di STIK Stella Maris Makassar mengatakan bahwa pada awal penyusunan skripsi mereka terkendala dalam mencari sumber literatur yang dapat mendukung judul yang belum tentu mendapat persetujuan dari pembimbing serta dalam penyusunannya mahasiswa kurang mengerti tentang sistematika proposal dan skripsi, kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bahasa ilmiah sehingga mereka mengalami stres dan motivasi dari diri sendiri untuk segera menyelesaikan skripsi berkurang dan mereka sangat membutuhkan dukungan dari orang lain terutama keluarga.

Dukungan keluarga mengacu pada seseorang yang dianggap mampu memberikan bantuan ketika anggota lain membutuhkannya (Estu (2010) dalam Paususeke (2015)). Menurut Sari (2016), ada 4 jenis atau dimensi dukungan keluarga yang digunakan yaitu dukungan emosional mencakup ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan misalnya umpan balik dan penegasan, dukungan informasi mencakup memberi informasi, pengetahuan, nasehat/saran dan petunjuk, dukungan instrumental mencakup bantuan langsung baik barang maupun jasa yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah dan dukungan penilaian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Paususeke (2015), tentang dukungan keluarga pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi di fakultas kedokteran PSIK Unsrat yaitu sebagian besar mahasiswa yang mendapatkan dukungan keluarga kurang, tingkat stres yang dialami dalam penyusunan skripsi mengalami stres dalam kategori sedang dan sebagian mahasiswa yang mendapat dukungan keluarga cukup, tingkat stres yang dialami dalam kategori ringan sehingga dari penelitian tersebut menyimpulkan terdapat hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa.

Terdapat beberapa penelitian yang membahas mengenai tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir dalam penyusunan skripsi, tetapi di STIK Stella Maris Makassar belum ada penelitian yang membahas tentang hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres dimana jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional study* sehingga berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui lebih lanjut hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir dalam penyusunan skripsi.

B. Rumusan Masalah

Stres yang paling sering dialami mahasiswa adalah stres akademik, termasuk stres dalam menyusun skripsi yang dapat menimbulkan dampak pada fisik, psikis maupun kemauan dalam menempuh pendidikan. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengidentifikasi terjadinya stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Sebelumnya telah dilakukan penelitian tentang bagaimana manajemen stres pada mahasiswa tingkat akhir di STIK Stella Maris Makassar, sedangkan penelitian ini lebih melihat pada dukungan keluarga dengan tingkat stres mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Sehingga penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir dalam penyusunan skripsi di STIK Stella Maris Makassar?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir dalam penyusunan skripsi di STIK Stella Maris Makassar

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi dukungan keluarga pada mahasiswa tingkat akhir dalam penyusunan skripsi di STIK Stella Maris Makassar
- b. Mengidentifikasi tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir dalam penyusunan skripsi di STIK Stella Maris Makassar
- c. Menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir dalam penyusunan skripsi di STIK Stella Maris Makassar

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam hal melakukan penelitian dan terpenuhinya syarat untuk dapat lulus dalam mencapai gelar sarjana.

2. Bagi mahasiswa

Dapat mengetahui bagaimana pentingnya dukungan keluarga terhadap tingkat stres akademik yang dialami mahasiswa serta sebagai masukan bagi keluarga bahwa dukungan keluarga berperan penting dalam stres akademik yang sedang dialami oleh anaknya.

3. Bagi institusi

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak institusi STIK Stella Maris Makassar tentang bagaimana hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres akademik yang dialami mahasiswa.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Tinjauan Umum Tentang Dukungan Keluarga

1. Pengertian keluarga

Banyak definisi yang menguraikan tentang keluarga sesuai dengan perkembangan sosial masyarakat. Berikut ini akan dikemukakan pengertian keluarga.

- a. Menurut WHO (1969) dalam Harmoko (2012), keluarga adalah anggota rumah tangga yang saling berhubungan melalui pertalian darah, adopsi atau perkawinan.
- b. Menurut Departemen Kesehatan RI (1998) dalam Harmoko (2012), keluarga adalah unit terkecil dari suatu masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal bersama dalam keadaan saling ketergantungan.
- c. Menurut UU no. 10 (1992) dalam Yulia (2018). Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari suami, istri, dan anak atau suami istri, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya.

Berdasarkan definisi dari beberapa ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas sekelompok orang yang mempunyai ikatan perkawinan, keturunan/hubungan sedarah atau hasil adopsi, yang tinggal bersama dalam satu rumah dan saling berinteraksi serta memiliki hubungan erat.

2. Dukungan keluarga

Menurut Timreck (2009) dalam Cahaya (2016), dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang melindungi seseorang dari efek stres yang buruk.

Dukungan keluarga menurut Friedman (2010) dalam Cahaya (2016) adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional.

Berdasarkan definisi dari beberapa ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, yang berupa dukungan informasional, penilaian, instrumental dan emosional yang dapat melindungi seseorang dari efek stres yang buruk.

3. Bentuk-bentuk dukungan keluarga

Menurut Friedman (2010) dalam Jannah (2017), terdapat empat tipe dukungan keluarga yaitu:

a. Dukungan emosional

Keluarga sebagai tempat yang aman dan damai untuk beristirahat dan juga menenangkan pikiran. Setiap orang pasti membutuhkan bantuan dari keluarga. Individu yang menghadapi persoalan atau masalah akan merasa terbantu jika ada keluarga yang mau mendengarkan dan memperhatikan masalah yang sedang dihadapi dan memberikan motivasi serta solusi dalam menghadapi masalah. Aspek-aspek dari dukungan emosional meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk *afeksi*, adanya kepercayaan, perhatian, mendengarkan dan di dengarkan. Bentuk dukungan ini membuat individu memiliki perasaan

nyaman, yakin, diperdulikan dan dicintai oleh keluarga sehingga individu dapat menghadapi masalah dengan baik.

b. Dukungan penilaian

Keluarga bertindak sebagai penengah dalam pemecahan masalah dan juga sebagai fasilitator dalam pemecahan masalah yang sedang dihadapi. Dukungan dan perhatian dari keluarga merupakan bentuk penghargaan positif, penguatan (pembenaran) untuk melakukan sesuatu, umpan balik atau menunjukkan perbandingan sosial yang membuka wawasan seseorang yang sedang dalam keadaan stres.

c. Dukungan instrumental

Keluarga merupakan sebuah sumber pertolongan dalam hal pengawasan kebutuhan individu. Keluarga memberikan solusi yang dapat membantu individu dalam melakukan kegiatan. Bentuk dukungan ini merupakan penyediaan materi yang dapat memberikan pertolongan langsung seperti pemberian dana, barang, makanan serta pelayanan. Bentuk ini dapat mengurangi stres karena individu dapat langsung memecahkan masalahnya yang berhubungan dengan materi. Dukungan instrumental sangat diperlukan terutama dalam mengatasi masalah yang dianggap dapat di kontrol.

d. Dukungan informasional

Keluarga berfungsi sebagai penyebar dan pemberi informasi seperti pemberi saran, nasehat, mengingatkan kembali apa yang diperlukan. Disini diharapkan bantuan informasi yang disediakan keluarga dapat digunakan oleh individu sebagai masukan dalam mengatasi persoalan-persoalan yang sedang dihadapi.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga, yaitu:

Menurut Saryono (2010) dalam Cahaya (2016), faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga adalah:

a. Faktor internal

1) Tahap perkembangan

Artinya dukungan dapat ditentukan oleh faktor usia dalam hal ini adalah pertumbuhan dan perkembangan, dengan demikian setiap rentang usia (bayi-lansia) memiliki pemahaman dan respon yang berbeda-beda terhadap dukungan yang diberikan.

2) Pendidikan atau tingkat pengetahuan

Keyakinan seseorang terhadap adanya dukungan terbentuk oleh variabel intelektual yang terdiri dari pengetahuan, latar belakang pendidikan dan pengalaman masa lalu. Kemampuan kognitif akan membentuk cara berfikir seseorang termasuk kemampuan untuk memahami faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit dan untuk menjaga kesehatan dirinya.

3) Faktor emosi

Faktor emosi juga mempengaruhi keyakinan terhadap adanya dukungan dan cara melaksanakannya. Seseorang yang mengalami respon stres dalam setiap perubahan hidupnya cenderung berespon terhadap berbagai tanda adanya gangguan dalam dirinya, mungkin dilakukan dengan cara mengkhawatirkan bahwa hal tersebut dapat mengancam kehidupannya. Seseorang yang secara umum terlihat sangat tenang mungkin mempunyai respon emosional yang kecil selama menghadapi masalah. Individu yang tidak mampu melakukan koping secara emosional terhadap ancaman tersebut mungkin akan

menyangkal adanya gejala pada dirinya dan tidak mau menjalani lagi.

4) Spiritual

Aspek spiritual dapat terlihat dari bagaimana seseorang mengalami kehidupannya, mencakup nilai dan keyakinan yang dilaksanakan, hubungan dengan keluarga atau teman, kemampuan mencari harapan dan arti dalam hidup.

b. Faktor eksternal

1) Praktik di keluarga

Proses keluarga dalam memberi dukungan seringkali mempengaruhi anggota keluarga dalam melaksanakan kewajibannya.

2) Faktor sosial ekonomi

Manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi pada dasarnya selalu menghadapi masalah ekonomi. Inti dari masalah ekonomi yang dihadapi manusia adalah kenyataan bahwa kebutuhan manusia jumlahnya tidak terbatas, sedangkan alat pemuas kebutuhan manusia jumlahnya terbatas dan hanya dapat diperoleh apabila individu tersebut bekerja.

3) Latar belakang budaya

Budaya yang dimiliki berpengaruh pada keyakinan, nilai dan kebiasaan individu dalam memberikan dukungan termasuk cara pelaksanaannya. Adanya aturan yang timbul dalam budaya seringkali mempersempit pergerakan seseorang dalam memberikan dukungannya.

B. Tinjauan Umum Tentang Stres

1. Pengertian stres

Menurut Lazarus (1984) dalam Lubis (2016), stres merupakan interaksi antara individu dengan lingkungan yang dinilai individu sebagai suatu yang membebani atau melampaui kemampuan yang dimiliki, serta mengancam kesejahteraannya. Dengan kata lain, stres merupakan fenomena individual dan menunjukkan respon individu terhadap tuntutan lingkungan.

Menurut Peter Tyler (dalam Kasuda, 1996) dalam Lubis (2016), stres adalah perasaan tidak enak yang disebabkan oleh persoalan-persoalan diluar kendali kita atau reaksi jiwa dan raga terhadap perubahan.

Menurut Ismiati (2015), stres adalah suatu kondisi adanya tekanan fisik dan psikis akibat adanya tuntutan dalam diri dan lingkungan. Pernyataan tersebut berarti individu dapat dikatakan mengalami stres.

Dari beberapa definisi stres yang diungkapkan para ahli maka peneliti menarik kesimpulan bahwa stres adalah interaksi antara individu dengan lingkungan karena adanya tekanan fisik dan psikis yang membebani atau melampaui kemampuan individu serta mengancam kesejahteraannya.

2. Tahapan stres

Menurut Amberg (1979) dalam Dadang (2013), gejala-gejala stres pada diri seseorang seringkali tidak disadari karena perjalanan awal tahap stres timbul secara lambat. Dan baru dirasakan bila tahapan gejala sudah lanjut dan mengganggu fungsi kehidupannya sehari-hari baik di rumah, di tempat kerja, ataupun di pergaulan lingkungan.

Tahapan stres (Ardhiyanti & Yulrina, 2014).

a. Tahap I (stres normal)

Stres normal yang dihadapi secara teratur dan merupakan bagian alami dari kehidupan. Ciri-ciri: semangat meningkat, penglihatan tajam, energi meningkat, namun cadangan energinya menurun, kemampuan menyelesaikan pelajaran meningkat.

b. Tahap II (mulai timbul keluhan)

Stres ringan adalah stresor yang dihadapi secara teratur yang dapat berlangsung beberapa menit atau jam (*Psychology Foundation of Australia, 2010*) dalam (Purwati, 2012). Ciri-ciri: sering merasa letih tanpa sebab, kadang-kadang terdapat gangguan sistem pencernaan, otot, perasaan tidak santai.

c. Tahap III (keluhan dan gejala-gejala)

Stres sedang ini terjadi antara beberapa jam sampai beberapa hari (*psychology foundation of Australia, 2010*) dalam (Purwati, 2012). Ciri-ciri: sakit perut, mulas, otot-otot terasa tegang, perasaan tegang, gangguan tidur, badan terasa ringan.

d. Tahap IV (keadaan lebih buruk)

Tahap stres ini merupakan stres berat yang merupakan situasi kronik yang dapat terjadi dalam beberapa minggu sampai beberapa tahun, seperti perselisihan dengan dosen, teman, secara terus-menerus (*Psychology Foundation of Australia, 2010*) dalam (Purwati, 2012). Ciri-ciri: sulit beraktivitas, gangguan hubungan sosial, sulit tidur, penurunan konsentrasi, takut tidak jelas.

e. Tahap V (Semakin buruk)

Stres tahap ini merupakan stres sangat berat yang merupakan situasi kronis yang dapat terjadi dalam beberapa bulan dan waktu yang tidak dapat ditentukan (psychology foundation of Australia, 2010) dalam (Purwati, 2012). Ciri-ciri: kelelahan meningkat, tidak mampu melakukan pekerjaan sederhana, gangguan sistem meningkat, perasaan takut meningkat.

3. Faktor penyebab stres mahasiswa dalam penyusunan Skripsi

Menurut Ismiati (2015), faktor penyebab stres mahasiswa dalam penyusunan Skripsi yaitu:

a. Faktor internal

- 1) Pengalaman baru. Semua responden atau mahasiswa mengakui bahwa menulis skripsi adalah pengalaman baru, sehingga mereka merasa wajar adanya perasaan bingung bagaimana menghadapinya, termasuk menyempurnakan penyusunannya.
- 2) Manajemen waktu yang kurang baik. Penyebab stres pada sebagian mahasiswa disebabkan karena ketidakmampuan mengatur waktu. Disuatu sisi mereka harus menyelesaikan skripsi, tapi di sisi lain mereka juga disibukkan dengan kegiatan lainya seperti, aktif dalam organisasi baik didalam maupun diluar kampus, bekerja sambil kuliah, ada juga mahasiswa mengakui sulitnya mengatur waktu karena disaat menyusun skripsi mahasiswa dihadapkan oleh tugas lain yang merupakan rangkaian syarat dalam menyelesaikan kuliah dan sidang skripsi. Hal tersebut memicu meningkatnya stres karena harus menghadapi berbagai stresor dalam waktu bersamaan.
- 3) Pesimis. Rasa pesimis dan ketakutan berlebihan tanpa alasan akan membuat mahasiswa tidak memiliki

kemampuan dalam menyelesaikan skripsi. Hal ini mengidentifikasikan bahwa mahasiswa tersebut kurang percaya diri, termasuk dalam menyusun skripsi dengan baik dan menghadapi dosen pembimbing.

- 4) *Negative thinking* (berfikir negatif) atau berprasangka buruk terhadap dosen pembimbing. Pikiran ini timbul karena adanya *image* tentang dosen yang mudah dan dosen yang sulit (*killer*). Pikiran ini umumnya ditularkan oleh mahasiswa senior yang mempunyai pengalaman pribadi yang tidak menyenangkan dengan dosen pembimbing tersebut. Ketakutan yang tidak beralasan membuat mahasiswa menghindar dari pembimbing sebagai salah satu *coping stres*. Dengan kata lain semakin mahasiswa mempresepsikan dosen pembimbingnya secara negatif maka akan timbul rasa takut dan cemas yang akhirnya memicu stres yang semakin bertambah dalam menyusun skripsi.
 - 5) Tidak asertif. Tidak mampu bersikap tegas terhadap sesuatu dapat menyebabkan stres. Misalnya tidak berani menolak sesuatu yang harusnya ditolak baik dengan teman maupun dosen. Hal ini juga terjadi ketika berhadapan dengan dosen pembimbing mulai saat pengajuan judul penelitian, mahasiswa sulit mengungkapkan apa sebenarnya yang diteliti sehingga judulnya sering berubah diluar kemampuannya untuk meneliti. Sikap tidak asertif yang dialami oleh seseorang sering menjadi sebuah dilema yang membuat dirinya tidak nyaman dalam bertindak.
- b. Faktor eksternal
- 1) Lingkungan tempat tinggal adalah salah satu penyumbang stres mahasiswa yang sedang menyusun skripsi karena lingkungan tempat tinggal yang tidak nyaman dan

mengganggu konsentrasi dalam menyusun skripsi seperti penghuni kos/rumah lain yang terlalu berisik.

- 2) Kurang tersedianya referensi atau buku yang berkaitan dengan penelitian. Kesulitan memperoleh referensi menjadi salah satu penyebab terhambatnya penyusunan skripsi karena dipikiran mahasiswa referensi yang cukup mampu memperkuat pemahamannya dalam meneliti serta menjadi salah satu cara agar terhindar dari stres saat menulis skripsi.
- 3) Kesulitan menjumpai dosen pembimbing untuk konsultasi. Hal ini disebabkan karena waktu dosen pembimbing yang terkadang sibuk baik dalam melaksanakan proses mengajar di beberapa kelas maupun urusan lain yang perlu diselesaikan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa komitmen pembimbing untuk menyempatkan diri dan menyediakan waktu bagi mahasiswa bimbingannya merupakan hal yang sangat penting.

4. Jenis-jenis stresor

Ada beberapa jenis-jenis stresor psikologis yaitu:

a. Tekanan

Tekanan terjadi karena adanya suatu tuntutan untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu maupun tuntutan tingkah laku. Secara umum tekanan mendorong individu untuk meningkatkan performa, mengintensifkan usaha atau mengubah sasaran tingkah laku. Tekanan dapat berasal dari sumber internal dan eksternal atau kombinasi dari keduanya. Tekanan internal misalnya sistem nilai, *self esteem*, konsep diri dan komitmen personal. Tekanan eksternal misalnya berupa tekanan waktu atau peran yang harus dijalani seseorang, atau juga dapat berupa kompetisi dalam

kehidupan sehari-hari di masyarakat antara lain dalam pekerjaan, kampus, dan mendapatkan pasangan hidup.

b. Frustrasi

Frustrasi dapat terjadi apabila usaha individu untuk mencapai sasaran tertentu mendapat hambatan atau hilangnya kesempatan dalam mendapatkan hasil yang diinginkan. Frustrasi juga dapat diartikan sebagai efek psikologis terhadap situasi yang mengancam, misalnya timbul reaksi marah, penolakan, maupun depresi.

c. Konflik

Konflik terjadi ketika individu berada dalam tekanan dan merespon langsung terhadap dua atau lebih dorongan, juga munculnya dua kebutuhan maupun motif yang berbeda dalam waktu bersamaan.

5. Aspek-aspek stres

Menurut Rice (1998) dalam Mumthainnah (2013), secara umum gejala-gejala stres dapat dibedakan kedalam empat jenis yaitu gejala-gejala perilaku, emosi, kognitif dan fisik.

a. Gejala-gejala perilaku

Dari banyaknya gejala-gejala perilaku yang timbul, beberapa diantaranya adalah prokrastinasi dan avoidance, menarik diri dari teman dan keluarga, hilangnya nafsu makan dan tenaga, ledakan emosi dan agresi, berubahnya pola tidur.

b. Gejala-gejala emosi

Gejala-gejala emosi yang paling umum adalah cemas, takut, mudah marah, dan depresi, gejala lainnya ketakutan, frustrasi, merasa bingung dan hilang kendali.

c. Gejala-gejala fisik kognitif

Gejala kognitif yang paling umum adalah hilangnya motivasi dan konsentrasi. Individu seakan-akan kehilangan kemampuan untuk memfokuskan perhatian pada tugas-tugas yang harus dikerjakan dan kehilangan kemampuan untuk menjalankan tugas-tugas tersebut dengan baik.

d. Gejala-gejala fisik

Gejala fisik yang paling umum adalah pegal-pegal, lemas, migrain, sakit punggung bagian bawah dan ketegangan otot yang dapat dilihat. Pada sistem kardiovaskuler, stres seringkali direfleksikan dengan meningkatnya detak jantung.

6. Klasifikasi Strategi Koping

Menurut Lazarus dan Folkman dalam Dewi (2017), dalam melakukan koping, ada dua klasifikasi strategi yang bisa dilakukan yaitu:

a. *Problem Focused Coping* (PFC) merupakan bentuk koping yang ditujukan kepada upaya untuk mengurangi tuntutan dari suatu tekanan, dengan kata lain koping yang muncul berfokus pada masalah individu yang akan mengatasi stres dengan mempelajari cara-cara yang baru. Individu cenderung menggunakan strategi ini ketika mereka percaya bahwa tuntutan dari situasi dapat diubah. Strategi yang digunakan dalam *problem focused coping* antara lain:

1) *Confrontative coping* yaitu menggunakan usaha agresif untuk mengubah situasi, mencari penyebabnya dan mengambil risiko.

2) *Seeking social support* yaitu menggunakan usaha untuk mencari sumber dukungan informasi dan dukungan sosial untuk mendapatkan kenyamanan emosional.

- 3) *Planful problem solving* yaitu menggunakan usaha untuk mengubah situasi dengan cara yang hati-hati, bertahap, dan analisis dalam memecahkan masalah.
 - 4) *Accepting responsibility* yaitu mengakui adanya peran diri sendiri dalam masalah.
- b. *Emotion Focused Coping* (EFC) merupakan bentuk koping yang mengatur respon emosional terhadap situasi tekanan dengan pendekatan *behaviorial* dan kognitif. Contoh dari pendekatan *behaviorial* adalah penggunaan narkoba, alkohol, dan mengikuti kegiatan seperti berolahraga dan menonton televisi yang dapat mengalihkan perhatian individu dari masalah. Jika pendekatan kognitif terkait bagaimana individu berpikir tentang situasi tekanan. Dalam hal ini, individu melakukan *redefine* terhadap situasi tekanan, seperti membuat perbandingan dengan individu lain yang mengalami situasi lebih buruk dan melihat sesuatu yang baik diuar dari masalah. Individu cenderung menggunakan strategi ini ketika mereka percaya hanya sedikit atau tidak dapat melakukan perubahan untuk mengubah situasi tekanan. Koping ini digunakan untuk menolak fakta dan implikasi yang terjadi, untuk menolak hal yang buruk, dan untuk bertindak seolah-olah apa yang terjadi tidak bermasalah. Koping ini dianggap tidak efektif karena seseorang disibukkan mengurus perasaannya, cara yang dipakai seringkali tidak sesuai dengan kenyataan, melarikan diri dari masalah, dan menyalahkan diri sendiri. Strategi yang digunakan dalam *emotion focused coping* antara lain:
- 1) *Self-control* yaitu menggunakan usaha untuk mengatur tindakan dan perasaan diri sendiri

- 2) *Distancing* yaitu menggunakan usaha untuk melepaskan dirinya, perhatian lebih kepada hal yang dapat menciptakan suatu pandangan positif
- 3) *Positive reappraisal* yaitu menggunakan usaha untuk menciptakan hal-hal positif dengan berfokus pada pengembangan diri dan juga melibatkan hal-hal yang bersifat religius
- 4) *Escape-avoidance* yaitu melakukan tingkah laku untuk melepas atau menghindar dari masalah.

C. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres

Keluarga merupakan tempat yang paling penting bagi perkembangan anak baik secara fisik, spiritual dan sosial. Karena keluarga merupakan sumber dukungan baik secara emosional seperti kasih sayang, perlindungan, identitas maupun dukungan informasi, dukungan penilaian dan instrumental sebagai suatu bentuk sikap dan tindakan penerimaan bagi anggota keluarganya yang mampu meningkatkan kepercayaan diri, serta membuat dirinya mendapat fasilitas yang memadai sehingga diharapkan minat belajar akan baik (Rahmawati, Murti, & Suryani (2015)). Dukungan orang tua terbukti berdampak positif pada harga diri, penurunan perilaku agresi, kepuasan hidup dan pencapaian prestasi akademik.

Mahasiswa dengan dukungan rendah rentan terkena stres terutama jika dihadapkan pada beberapa masalah yang berhubungan dengan tuntutan akademik yang harus diselesaikan. Hal ini diperkuat oleh penelitian Paususeke (2015), yang menyatakan bahwa mahasiswa yang mendapat dukungan kurang sebagian besar mengalami stres dalam kategori sedang. Stres akademik tersebut dapat memberi dampak baik secara fisik, psikis maupun kemauan dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

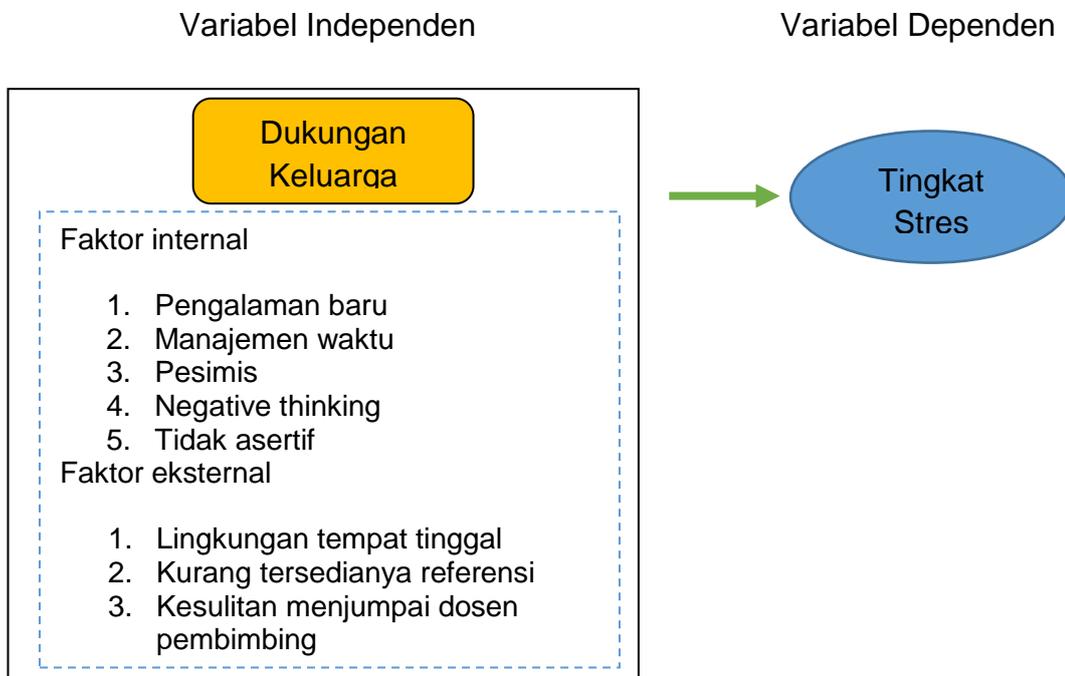
Uraian di atas menunjukkan perlunya dukungan keluarga pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi. Berawal dari dukungan orang tua yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa mampu memacu semangat belajar serta mempengaruhi tingkat stres akibat tuntutan akademik yang harus diselesaikan terutama dalam menyusun skripsi.

BAB III
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kerangka Konseptual

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Jadi dukungan keluarga adalah hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga yang dapat melindungi seseorang dari efek stres yang buruk.

Stres adalah interaksi antara individu dengan lingkungan karena adanya tekanan fisik dan psikis yang membebani atau melampaui kemampuan individu yang mengancam kesejahteraannya.



Gambar 3.1
Kerangka Konseptual

Keterangan:

1.  = Variabel Independen
2.  = Variabel Dependen
3.  = Garis Penghubung Variabel
4.  = Variabel Yang Tidak Diteliti

B. Hipotesis Penelitian

Ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir dalam penyusunan skripsi di STIK Stella Maris Makassar 2018.

C. Definisi Operasional

1. Variabel independen: Dukungan keluarga

Definisi Operasional	Parameter	Cara Ukur	Skala Ukur	Skor
Segala bentuk dan jenis perhatian yang diberikan keluarga kepada anggota keluarganya	1. Dukungan Informasional 2. Dukungan Penilaian/ penghargaan 3. Dukungan Instrumental 4. Dukungan Emosional	Kuesioner	Ordinal	Mendukung: Jika total skor jawaban responden : 41-64 Kurang Mendukung: Jika total skor jawaban responden 16-40

Tabel 3.1 Variabel independen: Dukungan keluarga

2. Variabel Dependen: Tingkat Stres

Definisi Operasional	Parameter	Cara Ukur	Skala Ukur	Skor
Penilaian terhadap tinggi rendahnya tekanan yang membebani atau melampaui kemampuan yang dialami mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Stres Normal 2. Stres Ringan 3. Stres Sedang 4. Stres Berat 5. Stres Sangat Berat 	Kuesioner	Ordinal	<p>Stres Normal: jika total skor 0-14</p> <p>Stres Ringan: jika total skor 15-18</p> <p>Stres Sedang: jika total skor 19-25</p> <p>Stres Berat: jika total skor 26-33</p> <p>Sangat: Berat ≥ 34</p>

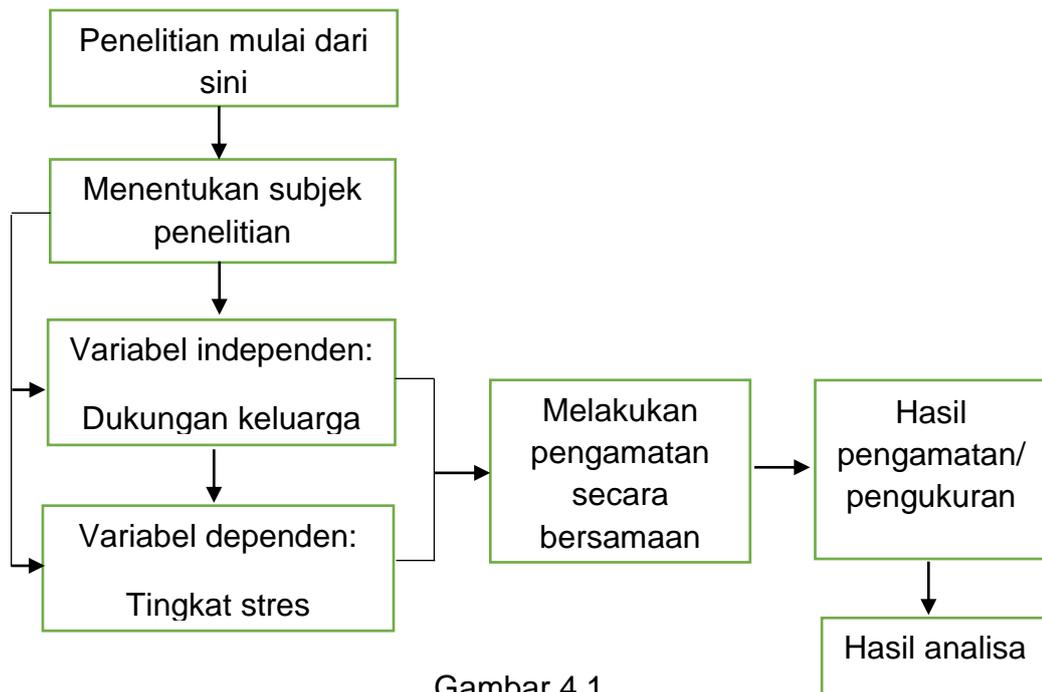
Tabel 3.2 Variabel Dependen: Tingkat Stres

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional study*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan variabel independen (dukungan keluarga) dengan variabel dependen (tingkat stres), tanpa melakukan intervensi pada subjek penelitian dimana pengukuran variabel independen dan variabel dependen dilakukan secara bersamaan.

Adapun alur penelitian sebagai berikut:



Gambar 4.1

Bagan rancangan penelitian *Cross Sectional* hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir dalam penyusunan skripsi di STIK Stella Maris Makassar

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus STIK Stella Maris Makassar. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan pertimbangan karena peneliti sendiri merupakan mahasiswa di STIK Stella Maris Makassar dan peneliti sendiri mengetahui bahwa banyak mahasiswa sarjana (S1) tingkat akhir yang mengalami stres dalam menyusun skripsi, juga pertimbangan biaya dan waktu dalam mengumpulkan data.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat akhir program sarjana (S1) regular di kampus STIK Stella Maris Makassar yaitu berjumlah 96 orang.

2. Sampel

Pada penelitian ini, sampel diambil dari mahasiswa tingkat akhir program sarjana (S1) regular STIK Stella Maris Makassar yang memenuhi kriteria penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non-Probability Sampling* dengan teknik *Total Sampling*, dimana jumlah sampel yang diambil yaitu 94 sampel dan tidak termasuk di dalamnya peneliti. Dengan kriteria sampel sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi :

Mahasiswa sarjana regular tingkat akhir yang menyusun skripsi

b. Kriteria eksklusi

Mahasiswa tingkat akhir yang tidak bersedia menjadi responden

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner yaitu, sejumlah pernyataan yang tertulis untuk memperoleh informasi dari responden yang dibuat berdasarkan indikator-indikator suatu variable dimana sumber instrumen telah tervalidasi serta di cantumkan dan sudah diverifikasi ke pembimbing tanpa merubah konten. Untuk mengukur variabel independen dan variabel dependen peneliti menggunakan tipe pertanyaan berdasarkan bentuknya yaitu pernyataan tertutup (*Close ended questions*) dimana variabel independen yaitu dukungan keluarga menggunakan kuesioner yang terdiri dari 16 pernyataan dimana pilihan jawabannya yaitu “Tidak Pernah (TP) diberi skor 1, Kadang-kadang (KK) diberi skor 2, Sering (SR) diberi skor 3, Selalu (SL) diberi skor 4”, yang menggunakan skala ordinal dimana jumlah skor dikategorikan dalam bentuk yaitu “Mendukung apabila total skor 41-64, Kurang Mendukung apabila total skor 16-40”. Untuk variabel dependen yaitu tingkat stres pada mahasiswa berjumlah 14 pernyataan dimana pilihan jawabannya yaitu “Tidak Pernah (TP) diberi skor 1, Kadang-kadang (KK) diberi skor 2, Sering (SR) diberi skor 3, Selalu (SL) diberi skor 4”, yang menggunakan skala ordinal dimana jumlah skor dikategorikan dalam bentuk yaitu “Stres normal apabila total skor 0-14, Stres ringan apabila total skor 15-18, Stres sedang apabila total skor 19-25, Stres berat apabila total skor 26-33, Stres sangat berat apabila total skor ≥ 34 ”. Kuesioner terdiri dari 3 bagian yaitu, bagian identitas responden, variabel independen dan variabel dependen.

E. Pengumpulan Data

Adapun prosedur yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu meminta izin kepada pihak institusi kampus STIK Stella Maris Makassar untuk melakukan penelitian dikampus tersebut.

Setelah mendapat persetujuan, barulah dilakukan penelitian dengan etika penelitian sebagai berikut:

1. *Informant consent*

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang diteliti dan memenuhi kriteria inklusi dan disertai dengan jadwal penelitian dan manfaat penelitian. Bila subjek menolak, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghargai hak-hak responden.

2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden secara langsung tetapi menggunakan inisial.

3. *Confidentially*

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi dari responden dan hanya data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Data yang telah dikumpulkan akan disimpan dalam disk dan hanya dapat diakses oleh peneliti dan pembimbing.

Data-data yang dikumpulkan:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari objek yang akan diteliti.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari institusi STIK Stella Maris Makassar yaitu jumlah mahasiswa program

sarjana (S1) regular tingkat akhir yang aktif dan terdaftar sebagai mahasiswa.

F. Pengolahan dan Penyajian Data

Data primer yang dikumpulkan dalam peneliti diolah melalui prosedur pengolahan data secara manual dan *SPSS for Statistics versi 25* dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

1. Pengolahan data

a. *Editing* data

Editing dilakukan untuk mengecek kelengkapan data diantaranya kelengkapan identitas responden, kelengkapan lembar kuesioner dan kelengkapan isian instrumen sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapi segera oleh peneliti.

b. *Coding*

Coding merupakan tahapan memberikan kode terhadap setiap jawaban kuesioner ke bentuk yang lebih ringkas untuk mempermudah menganalisis data dan mengolah data.

c. *Processing*

Processing dilakukan setelah melakukan *editing* dan *coding* dimana data diproses dengan cara *meng-entry* data dari instrument penelitian yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau *database* komputer menggunakan *SPSS for Statistics versi 25*. Tujuan dilakukan *processing* adalah agar data yang sudah di-*entry* dapat dianalisis.

d. *Cleaning*

Cleaning atau pembersihan data yaitu kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* ke computer untuk melihat apakah terdapat kesalahan atau tidak seperti adanya missing.

2. Penyajian data

Penyajian data hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel.

G. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisis secara analitik dan diinterpretasikan dengan menggunakan metode statistik dengan menggunakan metode komputer *SPSS for Statistics versi 25*.

1. Analisis univariat

Dilakukan terhadap variabel penelitian untuk melihat distribusi, frekuensi dan presentase tiap variabel.

2. Analisis bivariat

Dilakukan untuk melihat hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi di STIK Stella Maris Makassar yang disajikan dengan teknik analisis menggunakan uji *chi-square* dengan nilai kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau batas kemaknaan 5% ($\alpha=0,05$) karena contingency berordo 2x5 dan menggunakan skala ordinal.

Dengan kriteria hasil uji:

- a. Apabila nilai $p < \alpha$, artinya ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Apabila nilai $p \geq \alpha$, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengantar

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar sejak tanggal 23 November 2018. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* dengan pendekatan Total Sampling dimana jumlah sampel sebanyak 94 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, dimana variabel dukungan keluarga terdiri dari 16 pernyataan dan untuk variabel tingkat stres terdiri dari 14 pernyataan. Pengolahan data menggunakan komputer dengan program *SPSS for Statistic versi 25*, kemudian data dianalisis dengan menggunakan *uji Chi-Square*. Adapun ketentuan terhadap penerimaan dan penolakan apabila nilai $p < \alpha$, artinya ada hubungan variabel independen dengan variabel dependen, sebaliknya apabila nilai $p \geq \alpha$, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

2. Gambaran umum lokasi penelitian

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar berada di pusat kota Makassar, berhadapan dengan Masjid Aqsha Makassar ± 5 meter dan berada ± 50 meter dari Pantai Losari Makassar. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar terletak di jalan Maipa No.19 Kecamatan Ujung Pandang, kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Tenaga kerja yang ada di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar terdiri dari 56 orang, yaitu 1 orang ketua, 3 orang wakil ketua, 2 orang ketua program studi S1 dan D3, 36 orang dosen pengajar, 2 orang pegawai perpustakaan, 5 orang

tenaga administrasi, orang staf pegawai IT, 1 orang pegawai dapur, 1 orang supir dan 1 orang tenaga keamanan. Selain itu, bangunan STIK Stella Maris Makassar terdiri dari beberapa ruangan yaitu ruang kelas, ruang laboratorium praktek, ruang laboratorium bahasa, ruang laboratorium komputer, ruang dosen, ruang administrasi, ruang perpustakaan, dapur, ruang rapat, pos satpam, ruang tutor, ruang aula, ruang ketua STIK Stella Maris dan asrama mahasiswa.

Adapun visi dan misi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar yaitu:

a. Visi

Pada tahun 2020 menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang unggul dalam keperawatan neurorehabilitasi pada pasien stroke dengan berlandaskan pelayanan cinta kasih.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pengajaran yang unggul dalam keperawatan neurorehabilitasi berlandaskan pelayanan cinta kasih.
- 2) Melakukan penelitian yang berorientasi publikasi nasional dan internasional yang memiliki keunggulan dalam keperawatan neurorehabilitasi dengan berlandaskan pelayanan cinta kasih.
- 3) Melakukan pengabdian masyarakat yang memiliki keunggulan dalam keperawatan neurorehabilitasi dengan berlandaskan pelayanan cinta kasih.
- 4) Melakukan kerjasama secara regional, nasional dan internasional untuk menuju keunggulan dalam keperawatan neurorehabilitasi dengan berlandaskan pelayanan cinta kasih

3. Penyajian karakteristik data umum responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 5.1

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Penyusunan Skripsi di STIK Stella Maris Makassar 2018

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	13	13,8
Perempuan	81	86,2
Total	94	100

Dari penelitian yang telah dilaksanakan di STIK Stella Maris Makassar tahun 2018 pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi, diperoleh data dari 94 responden, jenis kelamin laki-laki berjumlah 13 orang (13,8%) dan jenis kelamin perempuan berjumlah 81 orang (86,2%).

4. Penyajian hasil yang diukur

a. Analisa univariat

1) Dukungan keluarga

Tabel 5.2

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Keluarga Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Penyusunan Skripsi di STIK Stella Maris Makassar 2018

Dukungan keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
Mendukung	89	94,7
Kurang Mendukung	5	5,3
Total	94	100

Dari penelitian yang telah dilaksanakan di STIK Stella Maris Makassar tahun 2018 pada 94 mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi, diperoleh data yang menyatakan bahwa sebagian besar dukungan keluarga berada pada kategori “Mendukung” yaitu 89 responden (94,7%) dan data yang paling kecil berada pada kategori “Kurang Mendukung” yaitu 5 responden (5,3%).

2) Tingkat stres

Tabel 5.3

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Penyusunan Skripsi di STIK Stella Maris Makassar 2018

Tingkat Stres	Frekuensi	Persentase (%)
Stres Normal	1	1,1
Stres Ringan	4	4,3
Stres Sedang	36	38,3
Stres Berat	43	45,7
Stres Sangat Berat	10	10,6
Total	94	100

Dari penelitian yang telah dilaksanakan di STIK Stella Maris Makassar tahun 2018 pada 94 mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi, diperoleh data yang menyatakan bahwa sebagian besar tingkat stres yang dialami mahasiswa berada pada kategori “Stres Berat” yaitu 43 responden (45,7%) , dan sebagian berada pada kategori “Stres Sedang” yaitu 36 responden (38,3%), yang mengalami stres pada kategori “Stres Sangat Berat” yaitu 10 responden (10,6%) dan yang mengalami stres pada kategori “Stres Ringan” yaitu 4 responden (4,3%) serta

yang mengalami stres pada kategori “Stres Normal” yaitu 1 responden (1,1%).

b. Analisis bivariat

Tabel 5.4

Analisis Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Penyusunan Skripsi di STIK Stella Maris Makassar 2018

Dukungan Keluarga	Tingkat Stres										Total	p	
	Normal		Ringan		Sedang		Berat		Sangat Berat				
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%			n
Mendukung	1	1,1	4	4,3	3	36	4	43	1	10,6	8	95	1,00
Kurang Mendukung	0	0,0	0	0,0	2	21	3	32	0	0,0	5	5,3	
Total	1	1,1	4	4,3	3	38	4	46	1	10,6	9	104	

Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir dalam penyusunan skripsi di STIK Stella Maris Makassar 2018.

Berdasarkan tabel 5.4 dari 94 responden, mahasiswa yang mendapat dukungan keluarga mendukung dengan tingkat stres normal yaitu 1 orang (1,1%), mahasiswa yang mendapat dukungan keluarga mendukung dengan tingkat stres ringan yaitu 4 (4,3%), mahasiswa yang mendapat dukungan keluarga mendukung dengan tingkat stres sedang yaitu 34 (36,2%), mahasiswa yang mendapat dukungan keluarga mendukung dengan tingkat stres berat sebanyak 40 (42,6%), dan mahasiswa yang mendapat dukungan keluarga mendukung dengan tingkat stres sangat berat yaitu 10 (10,6%). Sedangkan mahasiswa yang keluarganya kurang

mendukung dengan tingkat stres sedang yaitu 2 (2,1%) dan mahasiswa yang keluarganya kurang mendukung dengan tingkat stres sedang yaitu 3 (3,2%).

Berdasarkan hasil penelitian analisis hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir dalam penyusunan skripsi di STIK Stella Maris Makassar 2018 pada 94 responden yang menggunakan uji *Chi-Square* dengan tabel 2x5 dimana hasil yang didapatkan tidak dapat dibaca pada *Person Chi-Square* karena tidak memenuhi syarat dimana terdapat 7 sel yang nilai *expected counthya* >5 , sehingga langkah selanjutnya dilakukan uji alternatif *Kolmogorov-Smirnov*. Pada hasil uji alternatif diperoleh nilai $p=1,000$. Hal ini menunjukkan nilai $p > \alpha$, artinya tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir dalam penyusunan skripsi di STIK Stella Maris Makassar 2018.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian analisis hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir dalam penyusunan skripsi di STIK Stella Maris Makassar 2018 pada 94 responden yang menggunakan uji *Chi-Square* dan di lanjutkan dengan uji alternatif *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai $p=1,000$ dengan tingkat kemaknaan (signifikan) $\alpha=0,05$. Hal ini menunjukkan nilai $p > \alpha$, artinya tidak ada hubungan hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir dalam penyusunan skripsi di STIK Stella Maris Makassar 2018. Hal tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Paususeke (2015) yang menyatakan terdapat hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi di

Fakultas Kedokteran Program Studi Ilmu Keperawatan UNSRAT dimana penelitian tersebut mengambil 83 sampel dengan metode *Retrospective Study* .

Tingkat stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana tidak hanya dipengaruhi oleh dukungan keluarga saja melainkan juga dapat dipengaruhi oleh banyak faktor seperti yang dikemukakan oleh Ismiati (2015) dalam jurnal penelitiannya bahwa ada 2 faktor penyebab stres dalam penyusunan skripsi yaitu:

a. Faktor internal

- 1) Pengalaman baru. Semua responden atau mahasiswa mengakui bahwa menulis skripsi adalah pengalaman baru, sehingga mereka merasa wajar adanya perasaan bingung bagaimana menghadapinya, termasuk menyempurnakan penyusunannya.
- 2) Manajemen waktu yang kurang baik. Penyebab stres pada sebagian mahasiswa disebabkan karena ketidakmampuan mengatur waktu. Disatu sisi mereka harus menyelesaikan skripsi, tapi di sisi lain mereka juga disibukkan dengan kegiatan lainya seperti, aktif dalam organisasi baik didalam maupun diluar kampus, bekerja sambil kuliah, ada juga mahasiswa mengakui sulitnya mengatur waktu karena disaat menyusun skripsi mahasiswa dihadapkan oleh tugas lain yang merupakan rangkaian syarat dalam menyelesaikan kuliah dan sidang skripsi. Hal tersebut memicu meningkatnya stres karena harus menghadapi berbagai stresor dalam waktu bersamaan.
- 3) Pesimis. Rasa pesimis dan ketakutan berlebihan tanpa alasan akan membuat mahasiswa tidak memiliki kemampuan dalam menyelesaikan skripsi. Hal ini

mengidentifikasi bahwa mahasiswa tersebut kurang percaya diri, termasuk dalam menyusun skripsi dengan baik dan menghadapi dosen pembimbing.

- 4) *Negative thinking* (berfikir negatif) atau berprasangka buruk terhadap dosen pembimbing. Pikiran ini timbul karena adanya *image* tentang dosen yang mudah dan dosen yang sulit (*killer*). Pikiran ini umumnya ditularkan oleh mahasiswa senior yang mempunyai pengalaman pribadi yang tidak menyenangkan dengan dosen pembimbing tersebut. Ketakutan yang tidak beralasan membuat mahasiswa menghindari dosen pembimbing sebagai salah satu *coping stres*. Dengan kata lain semakin mahasiswa mempresepsikan dosen pembimbingnya secara negatif maka akan timbul rasa takut dan cemas yang akhirnya memicu stres yang semakin bertambah dalam menyusun skripsi.
 - 5) Tidak asertif. Tidak mampu bersikap tegas terhadap sesuatu dapat menyebabkan stres. Misalnya tidak berani menolak sesuatu yang harusnya ditolak baik dengan teman maupun dosen. Hal ini juga terjadi ketika berhadapan dengan dosen pembimbing mulai saat pengajuan judul penelitian, mahasiswa sulit mengungkapkan apa sebenarnya yang diteliti sehingga judulnya sering berubah diluar kemampuannya untuk meneliti. Sikap tidak asertif yang dialami oleh seseorang sering menjadi sebuah dilema yang membuat dirinya tidak nyaman dalam bertindak.
- c. Faktor eksternal
- 1) Lingkungan tempat tinggal adalah salah satu penyumbang stres mahasiswa yang sedang menyusun skripsi karena lingkungan tempat tinggal yang tidak nyaman dan mengganggu konsentrasi dalam menyusun skripsi seperti

penghuni kos/rumah lain yang terlalu berisik. Kurang tersedianya referensi atau buku yang berkaitan dengan penelitian.

- 2) Kesulitan memperoleh referensi menjadi salah satu penyebab terhambatnya penyusunan skripsi karena dipikiran mahasiswa referensi yang cukup mampu memperkuat pemahamannya dalam meneliti serta menjadi salah satu cara agar terhindar dari stres saat menulis skripsi.
- 3) Kesulitan menjumpai dosen pembimbing untuk konsultasi. Hal ini disebabkan karena waktu dosen pembimbing yang terkadang sibuk baik dalam melaksanakan proses mengajar di beberapa kelas maupun urusan lain yang perlu diselesaikan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa komitmen pembimbing untuk menyempatkan diri dan menyediakan waktu bagi mahasiswa bimbingannya merupakan hal yang sangat penting.

Faktor di atas akhirnya membuat mahasiswa merasa terbebani dan tertekan selama menyusun skripsi dan membuat mahasiswa menjadi stres.

Berdasarkan hasil wawancara secara informal selama proses penyusunan skripsi, responden/mahasiswa mengatakan bahwa keluarga selalu mengusahakan untuk memberi dukungan baik dari segi material maupun dari segi psikososial (motivasi) dan spiritual (doa). Selain itu peneliti juga mengamati secara langsung dalam proses penyusunan skripsi banyak mahasiswa yang mengeluh tentang sistematika penyusunan skripsi, dikarenakan setiap dosen pembimbing memiliki pendapat yang berbeda-beda baik dari segi pengeditan maupun beberapa hal yang perlu dicantumkan ke dalam penulisannya. Hal tersebut menimbulkan kebingungan pada

mahasiswa untuk memilih sistematika yang tepat. Selain itu kadang kala mahasiswa saat akan konsul, mereka sudah terlebih dahulu pesimis dan *negatif thinking* terhadap dosen pembimbingnya bahwa apa yang mereka kerjakan pasti akan di revisi lagi oleh pembimbing serta manajemen waktu yang kurang baik untuk bertemu dengan pasangan kelompok skripsi dalam menyelesaikan tugas tersebut juga turut mempengaruhi, sehingga dalam penyusunannya banyak mahasiswa mendiagnosis dirinya sendiri sebagai seseorang yang sedang mengalami stres.

Peneliti berasumsi bahwa meskipun keluarga memberikan dukungan yang baik, namun hal ini ternyata tidak selamanya berdampak pada tingkat stres yang dialami oleh mahasiswa saat menyusun skripsi karena masih ada faktor lain yang turut mempengaruhi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ruba' & Sepriyani (2014) yang mengatakan bahwa meskipun dukungan keluarga yang diberikan kepada mahasiswa sepenuhnya mendukung akan tetapi apa bila ada faktor lain baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi, mahasiswa tetap mengalami stres akademik. Seperti pada tabel 5.4 menunjukkan sebagian besar mahasiswa STIK Stella Maris Makassar yang keluarganya memberi dukungan selama penyusunan skripsi mengalami tingkat stres dalam kategori stres berat sebanyak 40 orang dengan persentasi 42,6% dan hanya 1 dari 94 responden yang keluarganya mendukung mengalami stres dalam kategori stres normal dengan persentasi 1,1%, menurut peneliti hal ini terjadi karena responden tersebut memiliki strategi koping yang baik (*Problem Focused Coping dan Emotion Focused Coping*).

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Pengalaman peneliti masih sangat kurang karena baru pertama kali melakukan penelitian.
2. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner bersifat subjektif sehingga kebenaran data tergantung pada kejujuran responden dalam mengisi kuesioner yang diberikan.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data penelitian yang telah dilakukan terhadap 94 responden pada tanggal 23-29 November 2018, maka disimpulkan :

1. Dukungan keluarga pada mahasiswa tingkat akhir dalam penyusunan skripsi di STIK Stella Maris Makassar sebagian besar masuk dalam kategori mendukung.
2. Tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir dalam penyusunan skripsi di STIK Stella Maris Makassar sebagian besar masuk dalam kategori stres berat.
3. Tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir dalam penyusunan skripsi di STIK Stella Maris Makassar.

B. Saran

1. Bagi peneliti

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya supaya lebih memperhatikan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir dalam penyusunan skripsi, selain variabel dukungan keluarga seperti: faktor internal (pengalaman baru, manajemen waktu, pesimis, *negative thinking*, dan tidak asertif) dan faktor eksternal (lingkungan tempat tinggal, kurang tersedianya referensi, kesulitan menjumpai dosen pembimbing).

2. Bagi mahasiswa

Untuk menangani stres akademik terutama dalam melakukan penyusunan skripsi, mahasiswa dapat memilih jenis *coping stres* yang sesuai dengan diri masing-masing sehingga dalam proses penyusunannya boleh berjalan lancar.

3. Bagi institusi

Diharapkan kepada pihak institusi STIK Stella Maris Makassar agar dapat menyediakan referensi yang cukup terutama ketersediaan buku-buku terbitan baru agar mahasiswa dapat melaksanakan tugas akademik tanpa adanya kendala yang berkaitan dengan hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina. (2017, 10 18). *SCRIBD*. Retrieved from Kuesioner Dass:
<https://www.scribd.com/document/361906627/Kueisoner-Dass>

Ardhiyanti & Yulrina. (2014). *Panduan langkah keterampilan dasar kebidanan*. Yogyakarta: Depublis.

Cahaya, R. (2016, 4 15). *Dukungan Keluarga*. Retrieved from SCRIBD:
<https://www.scribd.com/doc/308723644/dukungan-keluarga>.

Dadang, H. (2013). *Manajemen stres cemas dan depresi*. Jakarta: FKUI.

Dahlan, M. S. (2014). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan Cetakan Kesebelas (edisi 6)*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.

Harmoko. (2012). *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Pustaka belajar.

Hermawan, I. (2016). Gambaran tingkat stres pada mahasiswa keperawatan angkatan 2011 yang sedang menyusun skripsi di sekolah tinggi ilmu kesehatan jenderal achmad yani yogyakarta. *Perpustakaan STIKES Jenderal A. Yani Yogyakarta*, 1-29.

Jannah, G. N. (2017, 1 29). *Scribd*. Retrieved from Konsep Dukungan Keluarga: <https://www.scribd.com/document/337851067/KONSEP-DUKUNGAN-KELUARGA>

Kozier, B., Erb, G., Berman, A., & Snyder, S. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan konsep, proses, & praktik*. Jakarta: EGC.

Lubis, N. L. (2016). *Depresi: Tinjauan Psikologi*. Jakarta: Kencana.

Maulya, E., & Asniar. (2016). Self-efficacy, strategi koping, dan stres mahasiswa kurikulum berbasis kompetensi. *Bagian keilmuan keperawatan komunitas*, 1-8.

Muhammad, A. (2018, 3 20). *Stres karena skripsi, mahasiswa ini gantung diri*. Retrieved 9 24, 2018, from Online24: <https://www.google.com/m?hl=in-ID&ie=UTF-8&source=android-browser&q=online+24+jam+tentang+kasus+bunuh+diri+mahasiswa+karena+skripsi>.

Mumthainnah, N. (2013). Hubungan antara stres dengan agresi pada ibu rumah tangga yang tidak bekerja. *Gunadarma University*, 1-7.

Paususeke, L. J. (2015). Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa dalam menyusun skripsi di fakultas kedokteran program studi ilmu keperawatan unsrat manado. *ejournal Keperawatan (e-Kp) vol.3*, 1-7.

Purwati, S. (2012). Tingkat stres akademik pada mahasiswa regular angkatan 2010 fakultas ilmu keperawatan unuversitas indonesia. 1-98.

Ruba', R., & Sepriyani. (2014). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Berprestasi Mahasiswa program S1 keperawatan STIK Stella Maris Makassar. 1-45.

Rahmawati, I., Murti, B., & Suryani, N. (2015). Hubungan dukungan sosial keluarga dengan prestasi belajar . *Jurnal Ilmu Kebidanan, volume III*, 27-32.

Ristekdikti. (2017). *Laporan tahunan kementerian riset, teknologi, dan pendidikan tinggi*.

Sari, S. (2016). Hubungan dukungan keluarga terhadap dukungan mahasiswa dalam penyusunan skripsi di fakultas kedokteran universitas tanjungpura pontianak. *e-journal Keperawatan (e-Kp)*, 1-15.

Yulia. (2018, 2 11). *Scribd*. Retrieved from Konsep Keluarga:
<https://www.scribd.com/presentation/371245765/Konsep-Keluarga>

Lampiran 1

RENCANA KEGIATAN PENELITIAN																												
NO	KEGIATAN	2018												2019														
		SEPTEMBER			OKTOBER			NOVEMBER			DESEMBER			JANUARI				FEBRUARI				MARET				APRIL		
1	Pengajuan judul	█																										
2	ACC Judul		█																									
3	Menyusun Proposal			█	█	█	█	█	█	█	█																	
4	Ujian Proposal									█																		
5	Perbaikan Proposal									█																		
6	Pelaksanaan penelitian										█																	
7	Pengelolaan dan Analisa Penelitian																									█		

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (*Informed Consent*)

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Inisial Responden : Bersedia untuk menjadi responden

Judul Penelitian :

“Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Penyusunan Skripsi Di Stik Stella Maris Makassar 2018”

Peneliti :

1. Theresia Yolanda Maramis
2. Titi Prihatini Patabang

Saya diminta dan bersedia untuk berperan serta dalam penelitian ini. Oleh peneliti saya diminta memberikan pendapat dari pernyataan-pernyataan yang ada pada lembar kuesioner yang diberikan kepada saya. Apabila ada pernyataan ataupun tindakan yang menimbulkan respon emosional dan ketidaknyamanan, maka peneliti menghentikan pengumpulan data dan peneliti memberikan hak kepada saya untuk mengundurkan diri dari penelitian ini tanpa resiko apapun. Saya mengerti bahwa catatan hasil mengenai penelitian ini dirahasiakan. Semua berkas yang mencantumkan identitas saya hanya digunakan untuk keperluan pengolahan data dan bila tidak digunakan akan dimusnahkan dan hanya peneliti yang tahu rahasia data.

Demikian pernyataan ini dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun. Saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Makassar, Oktober 2018

Responden

(.....)

INSTRUMEN PENELITIAN
HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT STRES
PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DALAM PENYUSUNAN
SKRIPSI DI STIK STELLA MARIS MAKASSAR
2018

Mohon untuk mengisi semua bagian kuesioner ini dengan baik dan jujur. Apabila terdapat bagian yang kurang jelas, silahkan tanyakan kepada peneliti.

Petunjuk Pengisian

Kuesioner ini terdiri dari berbagai pernyataan yang mungkin sesuai dengan pengalaman saudara(i) dalam menghadapi situasi hidup sehari-hari. Terdapat empat pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap 1 pertanyaan yaitu:

- I. Kuesioner Dukungan Keluarga
 1. Tidak Pernah (TP)
 2. Kadang-kadang (KK)
 3. Sering (SR)
 4. Selalu (SL)

- II. Kuesioner *Depression Anxiety Stres Scale-42*
 1. Tidak pernah (TP)
 2. Kadang-kadang (KK, (1x/seminggu))
 3. Sering (SR, (2-3x/minggu))
 4. Sering sekali (SS) (>3x/seminggu))

Selanjutnya, Saudara(i) diminta untuk menjawab dengan cara memberi tanda centang (√) pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan pengalaman Saudara(i) selama satu minggu belakangan ini. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, karena itu isilah sesuai dengan keadaan diri Saudara(i) yang sesungguhnya, yaitu berdasarkan jawaban pertama yang terlintas dalam pikiran Saudara(i).

Kuesioner Dukungan Keluarga

NO	DUKUNGAN	TP	KK	SR	SL
	DUKUNGAN EMOSIONAL				
1.	Keluarga memberi dorongan kepada saya saat mengalami kesulitan dalam menyusun skripsi.				
2.	Keluarga saya mendengarkan apa yang menjadi keluh kesah saya selama menyusun skripsi.				
3.	Keluarga saya meyakinkan bahwa saya bisa menyelesaikan pendidikan di kampus dimana saya kuliah.				
4.	Keluarga saya selalu mendoakan saya ketika saya menghadapi ujian.				
	DUKUNGAN PENILAIAN				
5.	Orang tua dan saudara saya berjanji akan memberikan sesuatu yang menarik jika saya berhasil menyelesaikan skripsi.				
6.	Keluarga dan orang tua saya tidak membanding-bandingkan saya dengan orang lain yang lebih unggul dari saya.				
7.	Orang tua dan keluarga memberikan pujian saat saya berhasil menyelesaikan tahap demi tahap penyusunan skripsi.				
8.	Orang tua dan keluarga mengatakan bahwa saya mampu menyelesaikan skripsi.				
	DUKUNGAN INSTRUMENTAL				
9.	Keluarga saya mempersiapkan fasilitas/keperluan yang menunjang penyelesaian skripsi saya (laptop, printer, dll)				

10.	Keluarga saya memberikan uang kepada saya untuk membeli buku-buku pelajaran yang mampu menunjang penyusunan skripsi saya.				
11.	Keluarga saya mengusahakan semua dana yang saya butuhkan dalam penyusunan skripsi saya.				
12.	Keluarga saya memfasilitasi kendaraan (motor, mobil, dll) dalam mempermudah saya melakukan penelitian.				
	DUKUNGAN INFORMASI				
13.	Keluarga saya memberikan informasi terkait penelitian yang saya akan lakukan (tempat/lokasi yang tepat untuk, populasi dan sampel yang dapat diteliti, dll)				
14.	Keluarga dan orang tua saya mengingatkan saya untuk selalu menjaga kesehatan.				
15.	Keluarga dan orang tua saya mengingatkan saya untuk tetap fokus mengerjakan skripsi.				
16.	Keluarga dan orang tua saya selalu mengingatkan untuk sabar dan tetap berdoa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.				

Kuesioner *Depression Anxiety Stres Scale-42*

No	PERTANYAAN	TP	KK	SR	SS
1.	Saya merasa bahwa diri saya menjadi marah karena hal-hal sepele.				
2.	Saya merasa goyah (misalnya: kaki terasa mau copot)				
3.	Saya menemukan diri saya berada dalam situasi yang membuat saya merasa sangat cemas dan saya akan merasa sangat lega jika semua ini berakhir				
4.	Saya merasa telah menghabiskan banyak energi untuk merasa cemas				
5.	Saya merasa sedih dan tertekan				
6.	Saya merasa lemas seperti mau pingsan				
7.	Saya berkeringat secara berlebihan (misalnya: tangan berkeringat), padahal temperatur tidak panas atau tidak melakukan aktivitas fisik sebelumnya				
8.	Saya mengalami kesulitan saat menelan				
9.	Saya merasa bahwa saya sangat mudah marah				
10.	Saya takut bahwa saya akan "terhambat" oleh tugas-tugas sepele yang tidak bisa saya lakukan				
11.	Saya sedang merasa gelisah				
12.	Saya merasa bahwa saya tidak berharga				
13.	Saya merasa sangat ketakutan				
14.	Saya merasa khawatir dengan situasi dimana saya mungkin menjadi panik dan mempermalukan diri sendiri				

Lampiran 3

Makassar, 02 November 2018

Kepada Yth
Ketua STIK Stella Maris Makassar
di Tempat

Dengan hormat,

Bersama dengan surat ini, kami, Theresia Yolanda Maramis dan Titi Prihatini Patabang menyampaikan permohonan izin untuk mengadakan penelitian di STIK Stella Maris berkenaan dengan tugas skripsi yang saat ini sedang kami kerjakan sebagai bagian dari tugas akhir dalam perkuliahan S1.

Penelitian kami berjudul Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Penyusunan Skripsi Di Stik Stella Maris Makassar 2018. Untuk mengerjakan skripsi ini kami menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan instrumen penelitian kuesioner. Dengan maksud dan tujuan inilah, saya mohon izin kepada Ketua STIK Stella Maris agar kami boleh mengadakan penelitian di lembaga tersebut. Penelitian ini akan berlangsung pada bulan Januari s/d Februari 2019.

Demikian permohonan saya. Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Theresia Yolanda Maramis

Titi Prihatini Patabang

Skor P16	Pearson Correlation	,480**	,475**	,553**	,482**	,183	-,087	,360*	,440**	,342*	,461**	,420**	,245
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,203	,550	,010	,001	,015	,001	,002	,086
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total Skor Jawaban	Pearson Correlation	,710**	,741**	,670**	,531**	,390**	,306*	,524**	,618**	,479**	,574**	,677**	,512**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,005	,031	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Uji Validasi Pernyataan 13-16

Correlations

		Skor P13	Skor P14	Skor P15	Skor P16	Total Skor Jawaban
Skor P1	Pearson Correlation	,048	,327*	,516**	,480**	,710**
	Sig. (2-tailed)	,743	,020	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50
Skor P2	Pearson Correlation	,168	,277	,495**	,475**	,741**
	Sig. (2-tailed)	,245	,051	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50
Skor P3	Pearson Correlation	,234	,474**	,542**	,553**	,670**
	Sig. (2-tailed)	,101	,001	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50
Skor P4	Pearson Correlation	,138	,273	,416**	,482**	,531**
	Sig. (2-tailed)	,338	,055	,003	,000	,000
	N	50	50	50	50	50
Skor P5	Pearson Correlation	,237	,260	,200	,183	,390**
	Sig. (2-tailed)	,097	,068	,164	,203	,005
	N	50	50	50	50	50
Skor P6	Pearson Correlation	,194	,040	,123	-,087	,306*
	Sig. (2-tailed)	,177	,785	,396	,550	,031
	N	50	50	50	50	50
Skor P7	Pearson Correlation	,201	,484**	,327*	,360*	,524**
	Sig. (2-tailed)	,161	,000	,020	,010	,000
	N	50	50	50	50	50
Skor P8	Pearson Correlation	,189	,042	,417**	,440**	,618**
	Sig. (2-tailed)	,189	,775	,003	,001	,000
	N	50	50	50	50	50

Skor P9	Pearson Correlation	-,019	,217	,573**	,342*	,479**
	Sig. (2-tailed)	,895	,130	,000	,015	,000
	N	50	50	50	50	50
Skor P10	Pearson Correlation	,179	,204	,475**	,461**	,574**
	Sig. (2-tailed)	,214	,156	,000	,001	,000
	N	50	50	50	50	50
Skor P11	Pearson Correlation	,092	,102	,642**	,420**	,677**
	Sig. (2-tailed)	,524	,483	,000	,002	,000
	N	50	50	50	50	50
Skor P12	Pearson Correlation	,154	,234	,392**	,245	,512**
	Sig. (2-tailed)	,286	,102	,005	,086	,000
	N	50	50	50	50	50
Skor P13	Pearson Correlation	1	,097	,067	,146	,341*
	Sig. (2-tailed)		,501	,642	,311	,016
	N	50	50	50	50	50
Skor P14	Pearson Correlation	,097	1	,480**	,443**	,510**
	Sig. (2-tailed)	,501		,000	,001	,000
	N	50	50	50	50	50
Skor P15	Pearson Correlation	,067	,480**	1	,735**	,806**
	Sig. (2-tailed)	,642	,000		,000	,000
	N	50	50	50	50	50
Skor P16	Pearson Correlation	,146	,443**	,735**	1	,702**
	Sig. (2-tailed)	,311	,001	,000		,000
	N	50	50	50	50	50
Total Skor Jawaban	Pearson Correlation	,341*	,510**	,806**	,702**	1
	Sig. (2-tailed)	,016	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,741	17

Lampiran 5

NO	NISIA	JK	KD	PERNYATAAN DUKUNGAN KELUARGA																SKOR	KET	KODE	PERNYATAAN TINGKAT STRES														SKOR	KET	KODE
				P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16				P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14			
1	D	P	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	55	M	1	2	3	3	3	2	1	3	1	2	2	4	1	2	3	32	SB	4
2	K	P	2	2	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	53	M	1	2	1	4	2	2	1	2	1	2	2	3	3	4	3	32	SB	4
3	M	P	2	2	1	1	2	1	4	2	2	1	1	4	4	1	4	1	1	32	KM	2	2	1	4	4	2	1	1	1	2	1	2	1	2	4	28	SB	4
4	T	P	2	4	4	4	4	1	2	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	55	M	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	18	SR	2
5	Y	P	2	4	4	4	4	1	4	2	4	4	3	4	1	1	4	4	4	52	M	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	19	SS	3
6	Y	P	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	57	M	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	2	20	SS	3
7	A	P	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	55	M	1	3	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	27	SB	4
8	C	P	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	58	M	1	2	1	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	19	SS	3
9	F	P	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	55	M	1	3	3	4	3	3	2	1	1	3	3	3	2	3	3	37	SSB	5
10	V	P	2	2	3	2	4	1	4	2	2	3	4	4	1	1	4	3	3	43	M	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	3	22	SS	3
11	C	P	2	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	57	M	1	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	21	SS	3
12	W	P	2	2	3	4	4	1	4	2	4	2	4	3	1	2	4	4	4	48	M	1	3	1	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	1	2	25	SS	3
13	W	P	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	55	M	1	4	2	4	2	3	2	4	1	4	4	4	2	2	4	42	SSB	5
14	N	P	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	1	4	4	4	54	M	1	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	26	SB	4
15	I	P	2	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	1	1	3	2	4	49	M	1	3	3	4	3	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	27	SB	4
16	A	P	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	56	M	1	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	24	SS	3
17	A	P	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	1	1	3	3	3	51	M	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	23	SS	3
18	W	P	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	55	M	1	2	1	4	1	2	1	1	1	3	3	3	1	1	3	27	SB	4
19	V	P	2	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	54	M	1	2	2	3	2	2	1	1	1	3	2	1	1	2	2	25	SS	3
20	I	P	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	55	M	1	2	1	3	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	23	SS	3
21	D	LK	1	3	3	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	53	M	1	2	1	2	2	1	1	4	1	1	2	2	1	1	2	23	SS	3	
22	S	P	2	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	56	M	1	4	2	4	4	1	1	3	1	4	3	2	1	1	2	33	SB	4	
23	A	P	2	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	53	M	1	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	1	2	2	30	SB	4
24	R	LK	1	2	2	4	4	1	3	2	3	2	2	4	1	1	4	3	4	42	M	1	3	1	4	3	3	1	1	1	3	1	4	1	3	3	32	SB	4
25	N	P	2	3	2	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55	M	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	23	SS	3

26	N	P	2	2	3	3	4	1	1	2	4	4	4	4	2	1	3	2	3	43	M	1	2	1	3	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	24	SS	3
27	J	LK	1	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	54	M	1	3	1	4	4	4	1	2	1	4	3	2	3	1	3	36	SSB	5
28	E	P	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	50	M	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	40	SSB	5
29	J	P	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	1	1	4	4	4	50	M	1	4	1	3	2	2	1	2	1	4	3	2	3	2	3	33	SB	4
30	S	P	2	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	56	M	1	2	3	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	21	SS	3
31	Y	P	2	4	4	4	4	1	1	4	2	4	4	4	1	1	4	4	4	50	M	1	3	2	4	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	24	SS	3
32	N	P	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	54	M	1	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	25	SS	3
33	N	P	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	1	3	4	4	4	57	M	1	3	3	2	3	2	1	1	1	3	2	2	1	1	2	27	SB	4
34	A	P	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	4	2	2	4	4	4	46	M	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	27	SB	4
35	B	LK	1	1	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	51	M	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	16	SR	2
36	E	P	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	54	M	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	28	SB	4
37	S	P	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	57	M	1	2	2	4	2	2	2	2	1	3	4	3	1	2	3	33	SB	4
38	C	P	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	59	M	1	2	2	4	3	2	1	2	1	2	3	3	1	2	3	31	SB	4
39	C	LK	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	55	M	1	2	3	4	3	1	1	1	1	2	4	3	1	2	3	31	SB	4
40	M	P	2	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	3	1	1	4	4	3	51	M	1	2	1	4	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	31	SB	4
41	D	P	2	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	57	M	1	2	1	3	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	24	SS	3
42	V	P	2	3	3	3	4	1	1	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	49	M	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	3	2	1	2	2	24	SS	3
43	R	LK	1	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	55	M	1	2	3	3	2	1	1	1	1	3	2	2	1	1	2	25	SS	3
44	T	P	2	4	4	4	4	2	1	2	3	4	4	4	1	1	4	4	4	50	M	1	2	1	3	2	2	1	4	2	2	3	3	1	2	3	31	SB	4
45	R	LK	1	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	52	M	1	2	1	3	2	2	1	4	2	2	3	3	1	2	3	31	SB	4
46	N	P	2	2	2	3	4	1	2	2	2	2	3	3	2	1	3	4	4	40	KM	2	2	2	3	4	2	2	1	1	3	3	2	1	2	2	30	SB	4
47	Y	P	2	3	3	3	3	1	1	2	3	4	3	4	1	1	4	4	4	44	M	1	2	2	3	2	2	1	3	1	1	3	2	1	2	2	27	SB	4
48	T	P	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	57	M	1	4	3	4	3	3	2	3	1	3	3	4	1	4	3	41	SSB	5
49	A	P	2	2	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	46	M	1	2	2	3	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	22	SS	3
50	T	P	2	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	1	4	2	4	54	M	1	2	1	3	2	1	1	1	1	2	1	3	1	1	2	22	SS	3

51	V	P	2	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	54	M	1	2	1	3	2	3	1	1	1	3	3	4	1	1	2	28	SB	4	
52	P	P	2	3	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	1	3	4	4	4	53	M	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	21	SS	3	
53	A	P	2	3	3	3	4	1	1	4	3	4	3	4	3	1	4	4	4	49	M	1	3	2	4	3	3	2	1	1	2	2	2	1	1	2	29	SB	4	
54	A	P	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	4	55	M	1	2	2	4	3	3	2	1	1	2	4	3	2	2	3	34	SSB	5	
55	J	LK	1	4	4	4	4	3	1	4	4	4	2	4	1	2	4	4	4	53	M	1	3	4	4	4	3	2	1	1	3	4	3	2	2	2	38	SSB	5	
56	S	LK	1	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	1	1	4	4	4	51	M	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	SR	2	
57	N	P	2	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	1	4	4	4	56	M	1	2	3	4	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	27	SB	4	
58	M	P	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	59	M	1	2	3	4	3	4	3	2	1	1	1	3	1	2	2	32	SB	4	
59	E	LK	1	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	53	M	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	SB	4	
60	S	LK	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	55	M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	SN	1
61	Y	P	2	2	2	1	4	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	3	29	KM	2	2	1	3	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	3	25	SS	3	
62	A	P	2	4	3	3	4	1	1	4	4	3	3	2	1	4	4	3	4	48	M	1	2	1	3	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	3	25	SS	3	
63	G	P	2	3	3	4	4	1	4	4	4	2	4	2	2	1	4	4	4	50	M	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	SR	2	
64	M	P	2	2	3	4	4	1	2	4	4	2	1	4	1	1	4	4	4	45	M	1	1	2	4	2	2	1	1	1	2	2	3	3	1	2	27	SB	4	
65	J	P	2	1	1	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	33	KM	2	2	2	3	3	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	26	SB	4	
66	L	P	2	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	4	1	1	4	4	4	49	M	1	4	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	1	1	2	33	SB	4	
67	T	P	2	3	3	4	4	1	2	3	4	4	3	4	2	1	4	3	4	49	M	1	3	2	2	1	2	1	1	1	4	2	2	1	2	2	26	SB	4	
68	C	P	2	2	1	1	1	1	4	2	1	4	1	4	4	1	4	4	4	39	KM	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	24	SS	3	
69	K	P	2	4	4	2	4	1	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	54	M	1	3	2	3	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	21	SS	3	
70	D	P	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	60	M	1	3	2	3	2	2	1	1	2	3	3	4	2	2	2	32	SB	4	
71	F	P	2	2	3	3	3	1	2	2	4	3	3	4	3	1	4	4	3	45	M	1	4	2	4	4	3	1	3	1	4	3	4	1	2	4	40	SSB	5	
72	K	P	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	57	M	1	3	2	4	3	2	2	2	1	3	3	3	1	2	3	34	SSB	5	
73	S	P	2	3	2	3	4	1	2	2	3	4	4	4	1	2	4	4	4	47	M	1	2	2	3	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	24	SS	3	
74	N	P	2	4	3	4	4	1	4	3	4	2	2	4	3	1	4	4	4	51	M	1	3	2	4	3	2	1	2	1	3	2	1	1	2	3	30	SB	4	
75	V	P	2	3	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	1	1	4	4	4	50	M	1	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	2	28	SB	4	

76	Y	P	2	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	55	M	1	3	1	3	3	2	1	1	1	3	2	1	1	2	1	25	SS	3
77	A	P	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	1	1	4	4	4	55	M	1	3	4	3	2	2	1	1	2	3	1	3	1	1	1	28	SB	4
78	M	P	2	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	2	1	4	4	4	54	M	1	2	1	4	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	23	SS	3
79	D	P	2	3	2	4	4	1	3	4	4	4	3	4	1	2	4	3	4	50	M	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	23	SS	3
80	L	P	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	55	M	1	3	1	4	4	4	2	2	1	3	2	2	1	1	2	32	SB	4
81	A	P	2	3	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	55	M	1	3	3	4	4	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	29	SB	4
82	H	P	2	4	4	4	4	1	1	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	53	M	1	3	2	4	2	1	1	2	1	3	2	4	1	2	3	31	SB	4
83	H	P	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	2	1	4	4	4	54	M	1	2	1	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	24	SS	3
84	E	P	2	3	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	53	M	1	2	1	2	2	2	1	1	1	3	4	2	1	1	3	26	SB	4
85	R	P	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	56	M	1	3	3	4	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	27	SB	4
86	A	LK	1	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	58	M	1	2	1	3	4	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	22	SS	3
87	A	P	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	55	M	1	3	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	27	SB	4
88	D	P	2	3	2	4	4	1	3	4	4	4	3	4	1	2	4	3	4	50	M	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	23	SS	3
89	F	P	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	55	M	1	3	3	4	3	3	2	1	1	3	3	3	2	3	3	37	SSB	5
90	V	P	2	3	3	3	4	1	1	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	49	M	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	3	2	1	2	2	24	SS	3
91	T	P	2	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	1	4	2	4	54	M	1	2	1	3	2	1	1	1	1	2	1	3	1	1	2	22	SS	3	
92	V	LK	1	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	1	4	4	4	54	M	1	2	1	3	2	3	1	1	1	3	3	4	1	1	2	28	SB	4	
93	P	P	2	3	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	1	3	4	4	4	53	M	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	21	SS	3
94	A	P	2	3	3	3	4	1	1	4	3	4	3	4	3	1	4	4	4	49	M	1	3	2	4	3	3	2	1	1	2	2	2	1	1	2	29	SB	4

Lampiran 6



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN **STELLA MARIS**

TERAKREDITASI BAN-PT

PROGRAM DIII, S1 KEPERAWATAN DAN NERS

Jl. Maipa No.19 Telp. (0411) 854808 Fax.(0411) 870642 Makassar
Website : www.stikstellamaris.ac.id Email : stiksm_mks@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 104 / STIK-SM / S1.032 / II /2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes
NIDN : 0928027101
Jabatan : Ketua STIK Stella Maris Makassar

Menerangkan bahwa :

1. Nama : Theresia Yolanda Maramis
NIM : C1514201043
Program : S-1 Keperawatan
2. Nama : Titi Prihatini Patabang
NIM : C1514201044
Program : S-1 Keperawatan

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Pada tanggal 23 s/d 29 November 2018, penelitian di STIK Stella Maris Makassar, berdasarkan surat permohonan izin penelitian yang bersangkutan kepada Ketua STIK Stella Maris Makassar untuk penyelesaian penelitian dengan judul :

“Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Stress pada Mahasiswa S-1 Reguler Tingkat Akhir dalam Penyusunan Skripsi di STIK Stella Maris Makassar”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 25 Februari 2019

Ketua,



Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes

NIDN. 0928027101

Lampiran 7

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
DUKUNGAN KELUARGA * TINGKAT STRES	94	100,0%	0	0,0%	94	100,0%

DUKUNGAN KELUARGA * TINGKAT STRES Crosstabulation

		TINGKAT STRES					Total	
		STRES NORMAL	STRES RINGAN	STRES SEDANG	STRES BERAT	STRES SANGAT BERAT		
DUKUNGAN KELUARGA	MENDUKUNG	Count	1	4	34	40	10	89
		Expected Count	,9	3,8	34,1	40,7	9,5	89,0
		% within DUKUNGAN KELUARGA	1,1%	4,5%	38,2%	44,9%	11,2%	100,0%
		% within TINGKAT STRES	100,0%	100,0%	94,4%	93,0%	100,0%	94,7%
		% of Total	1,1%	4,3%	36,2%	42,6%	10,6%	94,7%
	KURANG MENDUKUNG	Count	0	0	2	3	0	5
		Expected Count	,1	,2	1,9	2,3	,5	5,0
		% within DUKUNGAN KELUARGA	0,0%	0,0%	40,0%	60,0%	0,0%	100,0%
		% within TINGKAT STRES	0,0%	0,0%	5,6%	7,0%	0,0%	5,3%
		% of Total	0,0%	0,0%	2,1%	3,2%	0,0%	5,3%
Total	Count	1	4	36	43	10	94	
	Expected Count	1,0	4,0	36,0	43,0	10,0	94,0	
	% within DUKUNGAN KELUARGA	1,1%	4,3%	38,3%	45,7%	10,6%	100,0%	
	% within TINGKAT STRES	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	1,1%	4,3%	38,3%	45,7%	10,6%	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Monte Carlo Sig. (2-sided) 95% Confidence Interval		Monte Carlo Sig. (1-sided) 95% Confidence Interval		
				Significance	Lower Bound	Upper Bound	Significance	Lower Bound
Pearson Chi-Square	1,081 _a	4	,897	,880 ^b	,816	,944		
Likelihood Ratio	1,858	4	,762	,820 ^b	,745	,895		
Fisher's Exact Test	2,021			1,000 ^b	,970	1,000		
Linear-by-Linear Association	,000 ^c	1	,985	1,000 ^b	,970	1,000	,580 ^b	,483 ,677
N of Valid Cases	94							

a. 7 cells (70,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,05.

b. Based on 100 sampled tables with starting seed 92208573.

c. The standardized statistic is -,019.

Two-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Frequencies		
	DUKUGAN KELUARGA	N
TINGKAT STRES	MENDUKUNG	89
	KURANG MENDUKUNG	5
	Total	94

Test Statistics^a

		TINGKAT STRES	
Most Extreme Differences	Absolute		,112
	Positive		,112
	Negative		-,056
Kolmogorov-Smirnov Z			,244
Asymp. Sig. (2-tailed)			1,000
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,947 ^b
	95% Confidence Interval	Lower Bound	,901
		Upper Bound	,992

a. Grouping Variable: DUKUGAN KELUARGA

b. Based on 94 sampled tables with starting seed 299883525.

Frequencies

		JENIS KELAMIN			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	LAKI-LAKI	13	13,8	13,8	13,8
	PEREMPUAN	81	86,2	86,2	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Lampiran 8

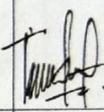
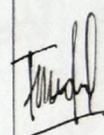
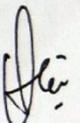
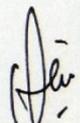
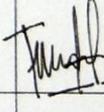
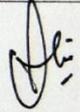
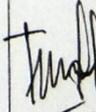
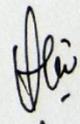
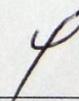
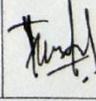
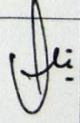
LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI PRODI S1 KEPERAWATAN TAHUN AKADEMIK 2018/2019

“Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Penyusunan Skripsi di STIK Stella Maris Makassar 20018”

Nama Mahasiswa: Titi Prihatini Patabang (C1514201044)

Theresia Yolanda Maramis (C1514201043)

Nama Pembimbing: Asrijal Bakri, Ns,M.Kes

No	Hari/ Tanggal	Materi Konsultasi	Saran & Perbaikan	Paraf Pembimbing	Paraf Mahasiswa	
1.	Rabu, 12/9/18	Judul	Konsep Judul			
2.	Selasa 25/9/18	BAB I BAB II Kuesioner	Pengertian Kuesioner disederhanakan			
3.	Rabu, 17/10/18	BAB III BAB IV	Kerangka konseptual, Instrumen penelitian, Analisa bivariate			
4.	Sabtu 27/10/18	Kuesioner	Pembuatan kuesioner dukungan keluarga			
5.	Senin 12/11/18	Hasil ujivalidasi kuesioner dukungan keluarga				
6.	Selasa 13/11/18	Sampul, Daftar pustaka	Diurutkan berdasarkan abjad			

7.	Jumat 16/11/18	PPT				
8.	Kamis 22/11/18	Revisi Proposal				
9.	Rabu 30/1/19	Hasil analisis data	Kolmogorov- Smirnov			
10.	Kamis 31/1/19	BAB V BAB VI	Persentase penyajian hasil yang di ukur			
11.	Jumat 1/2/19	ABSTRAK	Judul			
10	Jumat 15/3/19	PPT	Maksimal 9 baris dalam 1 sliede			